

Peran dan Fungsi BPS

Dalam Penyelenggaraan Satu Data Indonesia

Disampaikan pada Workshop Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Statistik Sektoral Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat

Iman Teguh Raharto, SSI, MSI
KF IPDS BPS Provinsi Sumatera Barat



Kamis, 28 Oktober 2021





KONDISI DATA INDONESIA

✓

Kualitas Data

✓

Tata Kelola Data

“Kita tidak mau mengulang-ulang lagi tradisi-tradisi lama di mana perencanaan dan penganggaran banyak dan ada yang tidak sambung, tidak sinkron Dan ini saya tekankan, hal seperti ini tidak boleh terjadi lagi. Dan perencanaan betul-betul terintegrasi, terkonsolidasi, terorganisasi, antar sektor, antar wilayah, antar pusat dan daerah, dan tidak ada lagi yang namanya ego sektoral.”

Presiden Joko Widodo, 13 April 2016

Pidato pada Rapat Terbatas Kabinet tentang Rancangan Inpres Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional di Kantor Kantor Presiden.





KEBIJAKAN NASIONAL TERKAIT DATA

STATISTIK
Statistik Dasar,
Statistik Sektoral,
Statistik Khusus

**UU
16/1997**

**PP
51/1999**

**PENYELENGGARAAN
STATISTIK**

Kegiatan statistik untuk
mewujudkan Sistem
Statistik Nasional

**SISTEM PEMERINTAHAN
BERBASIS ELEKTRONIK**
Tata Kelola SPBE dan
Manajemen Data

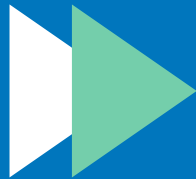
**Perpres
95/2018**

**Perpres
39/2019**

SATU DATA INDONESIA
Standar data, metadata,
interoperabilitas data, kode
referensi, tata kelola data

3 JENIS STATISTIK

UU Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik



STATISTIK DASAR

Penyelenggara:
BPS

untuk keperluan yang bersifat luas,
baik bagi pemerintah maupun
masyarakat, lintas sektoral, berskala
nasional, makro

STATISTIK SEKTORAL

Penyelenggara:
K/L/OPD

untuk memenuhi kebutuhan
instansi tertentu dalam rangka
penyelenggaraan tugas-tugas
pemerintahan dan pembangunan

STATISTIK KHUSUS

Penyelenggara:
Perorangan/Masyarakat

untuk memenuhi kebutuhan
spesifik dunia usaha, pendidikan,
sosial budaya, dan kepentingan lain
dalam kehidupan masyarakat

PRINSIP SATU DATA

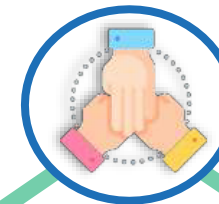
Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019
Tentang Satu Data Indonesia



STANDAR DATA



INTEROPERABILITAS



METADATA



KODE REFERENSI & DATA INDUK



PERAN BPS SEBAGAI PEMBINA DATA STATISTIK^[1]:

IMPLEMENTASI PRINSIP SDI

01 Standar Data Statistik



- ✓ Menerbitkan Peraturan BPS Nomor 4 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Standar Data Statistik
- ✓ Menerbitkan Peraturan Kepala BPS Nomor 126 Tahun 2020 tentang Master File Standar Data Statistik Tahun 2020

02 Metadata Statistik



- ✓ Menerbitkan Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik
- ✓ Instrumen metadata statistik terdiri atas:
 - Kuesioner Metadata Kegiatan Statistik
 - Kuesioner Metadata Indikator
 - Kuesioner Metadata Variabel
 - Pedoman Penyusunan Metadata Statistik Sektor

03 Penggunaan Kode Referensi

- ✓ Kode wilayah Master File Desa
- ✓ Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
- ✓ Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia
- ✓ Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia

04 Interoperabilitas

Penyediaan *webservice* (API):

- ✓ Akses data BPS melalui *website* BPS. Selama tahun 2020, ada 650 aplikasi yg menggunakan *webservice* (API) website BPS
- ✓ Akses data spasial tematik melalui portal Sistem Informasi Geografis BPS <https://sig.bps.go.id>



PERAN BPS SEBAGAI PEMBINA DATA STATISTIK^[2]:

PEMBINAAN STATISTIK SEKTORAL



Rakor Satu Data Indonesia Tingkat **K/L**, Tingkat **Provinsi** dan **Kab/Kota**



Diklat Statistik Sektoral

- ✓ Tingkat K/L Pusat (2020)
- ✓ Tingkat Provinsi (2019)
- ✓ Tingkat Kab/Kota (2020)



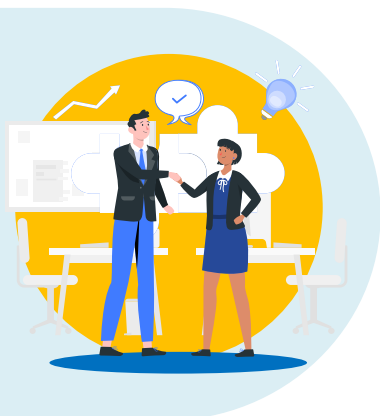
Asistensi penyelenggaraan statistik sektoral



Memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data

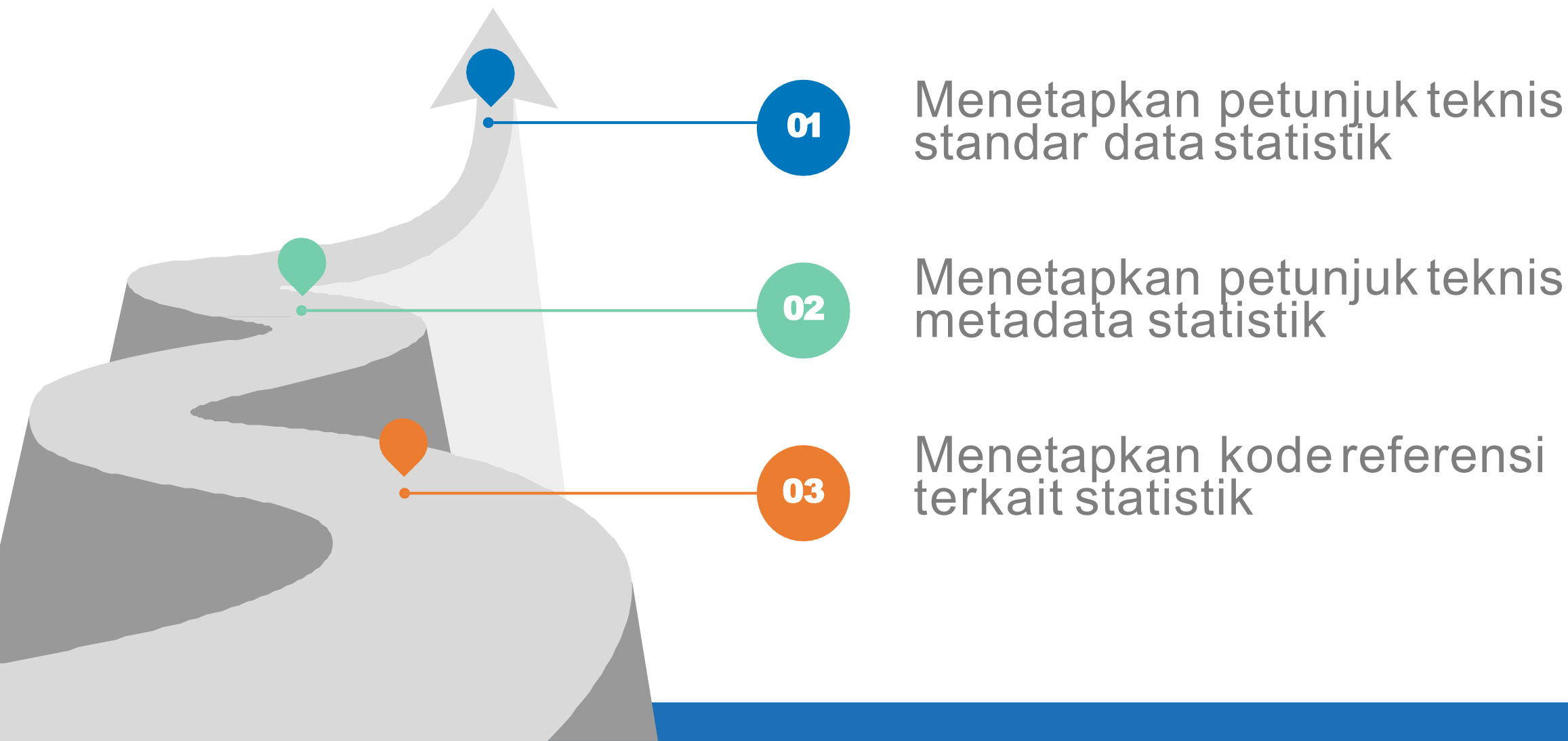


Pembinaan 100 Desa Cinta Statistik (Desa Cantik)





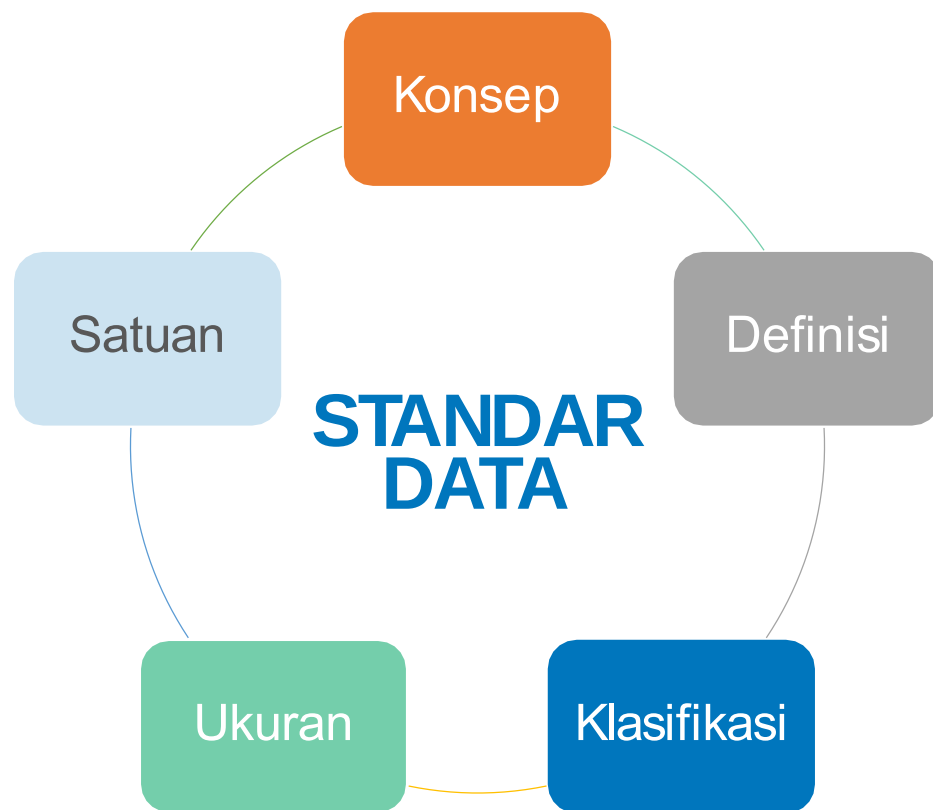
BPS Sebagai **Pembina Data**





PETUNJUK TEKNIS **STANDAR DATA STATISTIK**

01



Formulir Pengajuan Usulan Baru Standar Data Statistik (KUC-USDB). The form includes sections for: I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan (Name of the Institution, Address, City, Province, Phone); II. Penanggung Jawab Pengajuan Indikator/Variabel (Contact Person) (Name, Position, Phone/Fax, Email); and III. Deskripsi Singkat Kegiatan Statistik yang Akan Dilakukan (Brief description of the statistical activity to be conducted).

Formulir Pengajuan Pemutakhiran Standar Data Statistik (KUC-MSDS). The form includes sections for: I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan (Name of the Institution, Address, City, Province); II. Penanggung Jawab Pengajuan Indikator/Variabel (Contact Person) (Name, Position, Phone/Fax, Email); and III. Deskripsi Singkat Kegiatan Statistik yang Akan Dilakukan (Brief description of the statistical activity to be conducted).

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020
tentang Petunjuk Teknis Standar Data Statistik



TUJUAN STANDAR DATA STATISTIK

1

Memudahkan pengumpulan, berbagipakai, dan pengintegrasian data dengan memastikan bahwa ada pemahaman yang jelas tentang data yang dihasilkan

2

Memudahkan penggunaan data, memberikan akurasi dan konsistensi data, memperjelas makna yang ambigu dan meminimalkan pengumpulan data yang serupa oleh banyak Instansi Pusat dan/atau Instansi Daerah





MANFAAT STANDAR DATA STATISTIK



Meningkatkan integritas dataset yang dirilis oleh pemerintah melalui standarisasi penyelenggaraan data pemerintah dalam hal penetapan konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, aturan dan asumsi

1

2

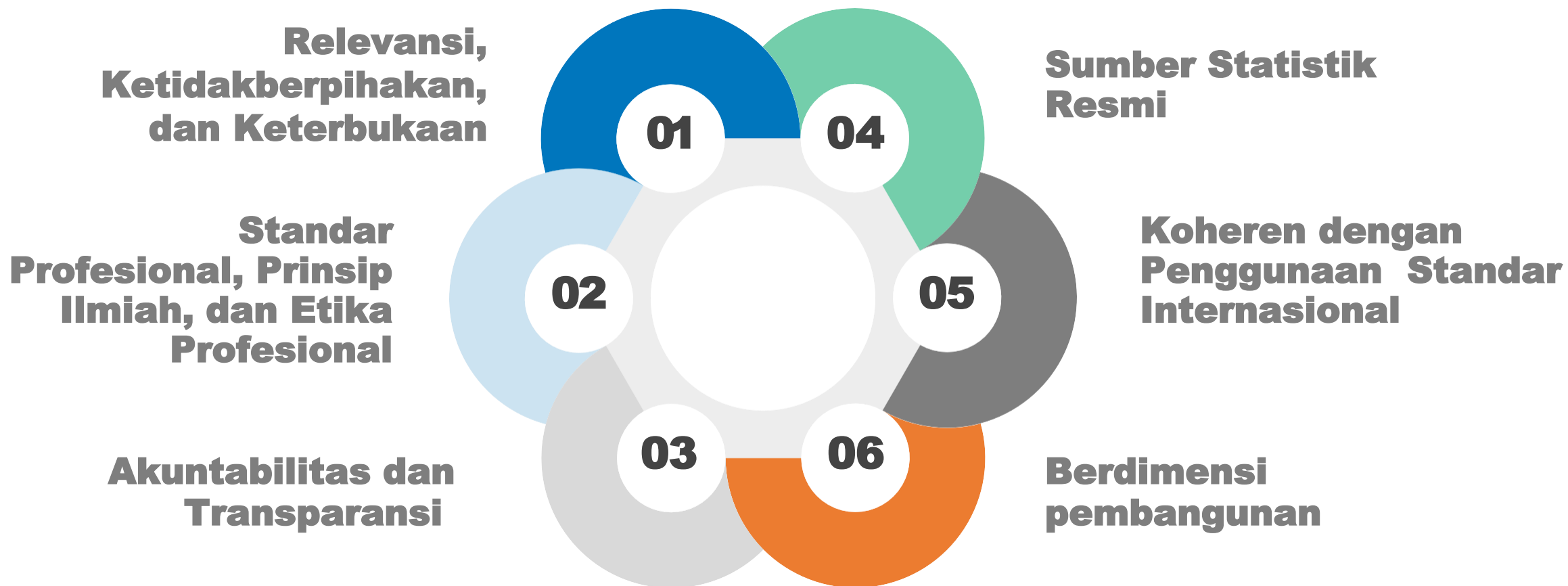
Memperbaiki alur koordinasi dan komunikasi antara Pembina Data dengan Walidata dan Produsen data di setiap Instansi Pemerintah

Menghindari terjadinya multi standar penyelenggaraan data rilis pemerintah melalui mekanisme harmonisasi data antar instansi pemerintah, penentuan ownership (kepemilikan) pada setiap rilis dataset, dan penetapan kode referensi pada data

3



AZAS PEMBENTUKAN **STANDAR DATA STATISTIK**





PENGLASIFIKASIAN STANDAR DATA STATISTIK

	STANDAR DATA STATISTIK	
	LINTAS INSTANSI	TIDAK LINTAS INSTANSI
DEFINISI	Standar data statistik yang berlaku lintas kementerian/lembaga/ dinas/instansi	Standar data statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi sesuai dengan tugas dan fungsinya
PENETAPAN	Oleh Pembina Data Statistik	Oleh K/L Pusat
BENTUK PENETAPAN	Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik	Produk Hukum yang ditandatangani Pimpinan Tinggi K/L Pusat
PENGUNAAN	Semua K/L/D/I Pusat maupun Daerah	K/L Tertentu dan Dinas/Instansi binaannya
CONTOH PENGUNAAN	Indikator Sustainable Development Goals (SDGs), Indeks Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Sensus Penduduk 2020, Daerah Dalam Angka	Survei Kepuasan Masyarakat, Survei Kepuasan Layanan



CONTOH PENGKLASIFIKASIAN **STANDAR DATA STATISTIK**

Bandara (Bandar Udara)

Kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

1. ARFL <800m
2. 800m <= ARFL <= 1200m
3. 1200m <= ARFL <= 1800m
4. 1800m <= ARFL

Jumlah Bandara

*ARFL = Aero plane Reference Field Length

Pelabuhan

Tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

1. Pelabuhan Utama
2. Pelabuhan Pengumpul
3. Pelabuhan Pengumpan
4. Pelabuhan Laut
5. Pelabuhan Sungai dan Danau

Jumlah Pelabuhan

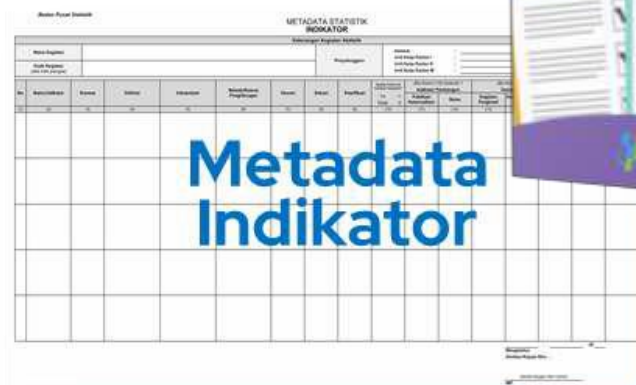
*PP.61 TAHUN 2009

Jalur Kereta Api

Jalur yang terdiri atas rangkaian petak jalan rel yang meliputi ruang manfaat jalur kereta api, ruang milik jalur kereta api, dan ruang pengawasan jalur kereta api, termasuk bagian atas dan bawahnya yang diperuntukkan bagi lalu lintas kereta api.

1. Jalur Tunggal
2. Jalur Ganda

Panjang; Km;
Persentase Persen



Metadata Variabel

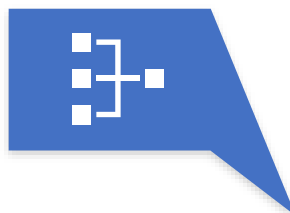
[illegible]

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik



TUJUAN PENETAPAN PETUNJUK TEKNIS METADATA

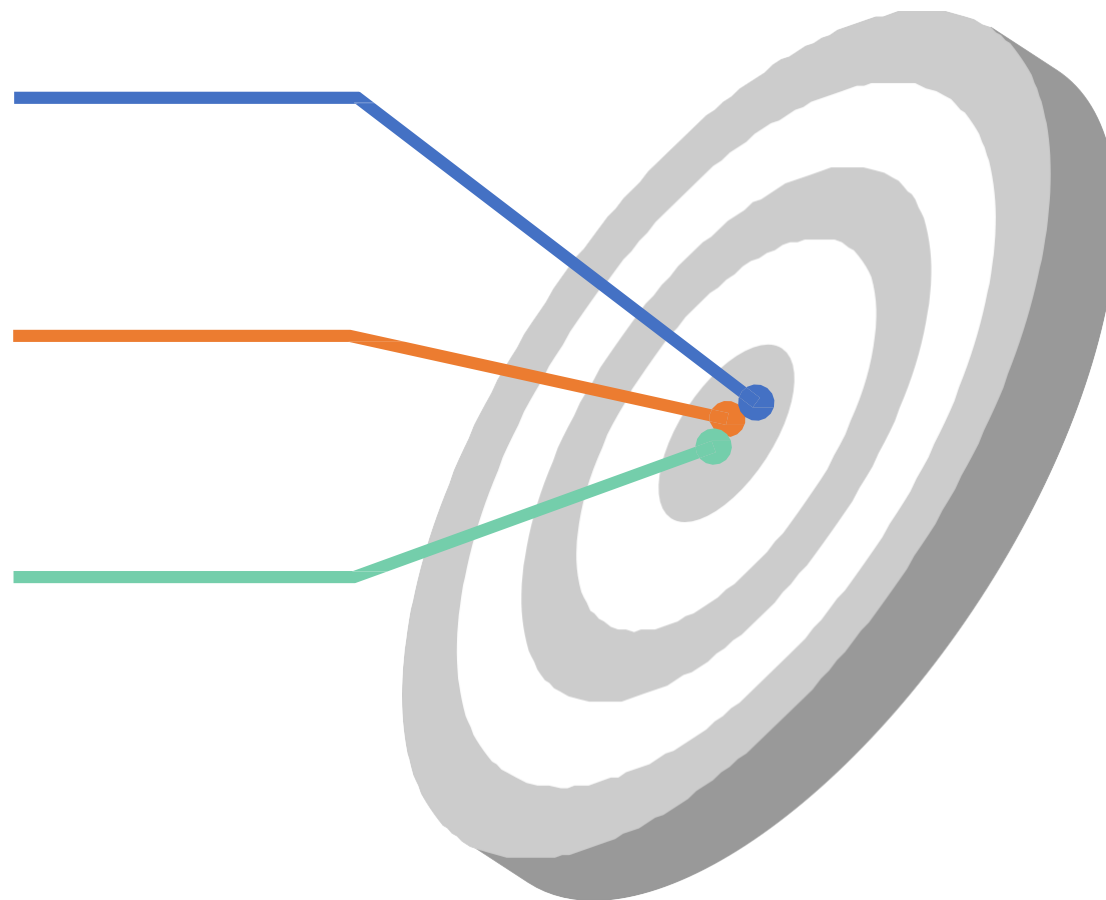
Mendukung perwujudan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.



Menjelaskan mekanisme penghimpunan metadata kegiatan, variabel, dan indikator.



Menjelaskan tata cara pengisian Formulir Metadata Statistik–Kegiatan (MS-Keg), Metadata Statistik–Variabel (MS-Var), dan Metadata Statistik–Indikator (MS-Ind).





MANFAAT METADATA

Pembina Data

- Mengukur Tingkat kematangan penyelenggaraan kegiatan statistik
- Memberikan program pembinaan statistik yang tepat sasaran sesuai dengan tingkat kesulitan

Walidata

- Memudahkan memahami dan pengelolaan data
- Mencegah kesalahan dalam penyampaian data

Produsen Data

- Menghindari duplikasi kegiatan
- Meningkatkan efisiensi anggaran
- Peningkatan nilai organisasi karena tetekelola informasi yang baik

Pengguna Data

- Memudahkan memahami data
- Mencegah kesalahan pengguna dan interpretasi data

METADATA KEGIATAN

DEFINISI

Metadata kegiatan statistik adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.

ATRIBUT INFORMASI

- Nama kegiatan statistik
- Identifikasi penyelenggara
- Tujuan Pelaksanaan
- Periode pelaksanaan
- Cakupan wilayah
- Metodologi
- Rancangan Pengolahan Data
- Level Estimasi
- Analisis

Badan Pusat Statistik MS-Keg

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Tahun:

Kode Kegiatan: (Kode kegiatan statistik)

Cara Pengumpulan Data: ☐

Survei Langsung: ☐ Survei Tidak Langsung: ☐

Sektor Kegiatan: ☐

Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Perdagangan	- 13
Pembangunan	- 3	Ketenagakerjaan	- 14
Proyek Ekonomi	- 4	Persepsi Nasional	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Indikator Ekonomi	- 16
Lingkungan	- 6	Produktifitas	- 17
Keluarga	- 7	Harga dan Pasar Daya Beli	- 18
Okupasi	- 8	Sektor Publik, Persepsi, dan Regulasi Pasar	- 19
Kesehatan	- 9	Persepsi dan Perilaku	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Persepsi dan Perilaku	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Persepsi dan Perilaku	- 22

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS? ☐

Ya: - 1
Tidak: - 2

Jika "Ya", Identifikasi Rekomendasi:

CONTOH METADATA KEGIATAN


Badan Pusat Statistik

MS-Keg

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:		Tahun: 2018
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (SKJHI)		
Cara Pengumpulan Data:		
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompiasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: 3.60.2.08.17.00.00.00.000.D101		



7.3. Unit Analisis:

Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16
Kabupaten/Kota	- 4		

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (hardcopy)	Ya - 1	Tidak - 2
Digital (softcopy)	Ya - 1	Tidak - 2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	15	12	2018
Digital	15	12	2018
Data Mikro			

Jakarta, 20 Februari 2018.

Mengetahui

Direktur/Kepala Biro

Nama Eselon II

NIP.

METADATA VARIABEL

METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Variabel Statistik

Penjelasan

Kode	Definisi	Referensi Penelitian	Referensi Utama	Tipe Data	Skala Nilai	Akses Terbatas	Subsah Partisipan	Keterangan

Berkas... Statistik... Metadaten... Hilfe...

Metadaten Statistik

DEFINISI

Metadata variabel statistik adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi tentang variabel yang digunakan pada kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh instansi/lembaga.

ATRIBUT INFORMASI

- Kode Kegiatan
- Nama Variabel
- Alias
- Konsep
- Definisi
- Referensi Pemilihan
- Referensi Waktu
- Tipe Data
- Klasifikasi Isian
- Kalimat Pertanyaan
- Apakah Variabel dapat Diakses Umum

CONTOH METADATA VARIABEL^[1]

NO	NAMA ATRIBUT	CONTOH
1	Kode Kegiatan	2018.02.28
2	Nama Variabel	Kepuasan Terhadap Kesopanan Petugas
3	Alias	B1R6K1
4	Konsep	Kesopanan
5	Definisi	Kepuasan terhadap kesopanan adalah nilai kepuasan dari jemaah haji yang menjadi responden survei terkait dengan sikap sopan petugas dalam memberikan pelayanan. Sikap sopan yang dimaksud terkait dengan petugas pelayanan saat memberikan pelayanan kepada jemaah haji selama proses pelaksanaan ibadah.
6	Referensi Pemilihan	PermenPANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik
7	Referensi Waktu	Selama pelaksanaan ibadah haji

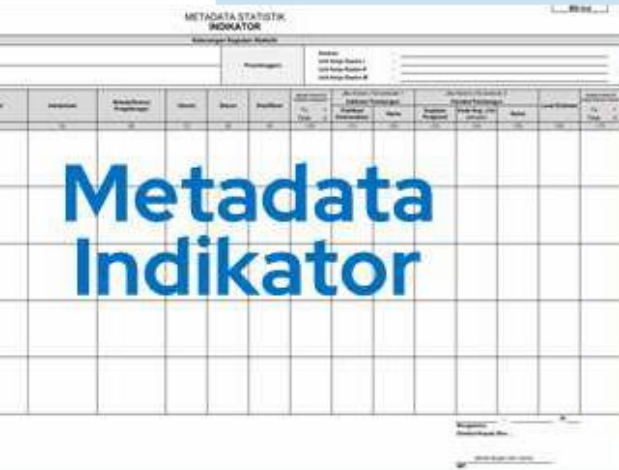
METADATA INDIKATOR

DEFINISI

Metadata indikator adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator, interpretasi terhadap suatu indikator, variabel pembentuk indikator, rumus yang digunakan dalam metode penghitungan indikator, dan informasi lain yang perlu untuk diketahui dalam upaya memberikan pemahaman yang tepat dalam menggunakan nilai indikator yang dihasilkan.

ATRIBUT INFORMASI

- Nama Indikator
- Konsep
- Definisi
- Interpretasi
- Metode/Rumus Penghitungan
- Ukuran
- Satuan
- Klasifikasi
- Publikasi ketersediaan indikator pembangun
- Nama Indikator Pembangun
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
- Nama Variabel Pembangun
- Level Estimasi
- Apakah Indikator Dapat Diakses Umum



CONTOH METADATA INDIKATOR^[1]

NO	NAMA ATRIBUT	CONTOH
1	Nama Indikator	Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI)
2	Konsep	Jamaah Haji
3	Definisi	Perbandingan rata-rata skor tingkat kepuasan terhadap rata-rata skor tingkat kepentingan. Kriteria kepuasan Jemaah haji ditentukan berdasarkan nilai IKJHI yang diperoleh. Tingkat kepuasan dinilai berdasarkan sikap, keramahan, dan kepedulian (courtesy and emphaty), kemudahan memperoleh pelayanan dan dapat dipercaya, akses (access), perlindungan, kesiapan/cepat tanggap & tepat waktu (responsiveness & timelines), bukti nyata (tangible), jaminan dan keamanan (assurance & security), informasi dan komunikasi (information & communication), pembinaan, kemampuan petugas (competence).
4	Interpretasi	- IKJHI < 50 : pelayanan masih di bawah standar standar (sangat buruk) - $50 \leq \text{IKJHI} < 65$: pelayanan perlu ditingkatkan (buruk) - $65 \leq \text{IKJHI} < 75$: pelayanan sudah memenuhi standar (sesuai) - $75 \leq \text{IKJHI} < 85$: pelayanan di atas standar (memuaskan) - $\text{IKJHI} \geq 85$: pelayanan sudah sangat baik (sangat memuaskan)
5	Metode/Rumus Penghitungan	$\text{IKJHI} = (\text{Rata-rata skor tingkat kepuasan}) / (\text{Rata-rata skor tingkat kepentingan}) \times 100$
6	Ukuran	Indeks



MEKANISME PELAPORAN METADATA



PELAPORAN LANGSUNG KEBPS

Mekanisme pelaporan yang dilakukan oleh produsen data kepada BPS sebagai pembina data statistik menggunakan media pelaporan yang disampaikan secara langsung baik menggunakan sarana kuesioner ataupun input langsung ke dalam metadata sistem BPS.

PELAPORAN MELALUI PORTALDATA

Mekanisme pelaporan yang dilakukan oleh produsen data melalui walidata kepada BPS dengan memanfaatkan Portal Satu Data Indonesia sebagai sarana utama penyampaian informasi dan secara otomatis atribut metadata akan diteruskan kepada metadata sistem BPS.



KBLI

Klasifikasi Baku
Lapangan
Usaha
Indonesia

Digunakan
oleh OSS
untuk perizinan
usaha

KBKI

Klasifikasi Baku
Jabatan
Indonesia

Digunakan
dalam
sertifikasi
profesi

KBKI

Klasifikasi Baku
Komoditas
Indonesia

Digunakan
dalam
pengkodean
barang ekspor
impor

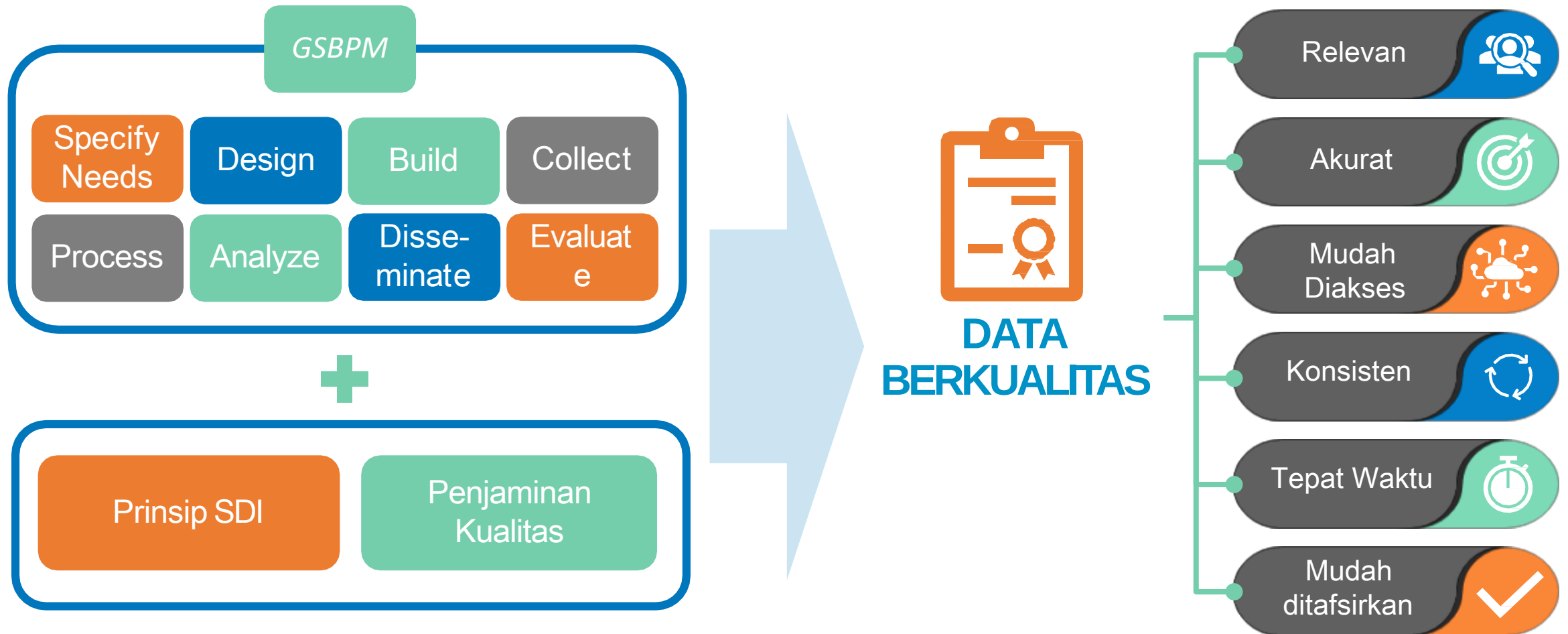
MFD

Master File
Desa dan
wilkerstat

Digunakan
dalam
pengambilan
sampel

MENUJU DATA STATISTIK YANG BERKUALITAS

Proses bisnis statistik merujuk pada Generic Statistical Business Process Model (GSBPM) yang ditetapkan oleh UNECE dan telah diadopsi oleh National Statistics Office (NSO) di dunia



PENGUATAN PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

PEMBINAAN STATISTIK

1

Lanjutan diklat statistik sektoral untuk 419 kab/kota, dengan peserta yang mewakili BPS kab/kota, Diskominfo, dan OPD. Materi seputar Proses Bisnis Statistik.

Basic official statistics course, kerjasama antara Pusdiklat BPS dan UNSIAP, dengan peserta dari BPS kab/kota & instansi Daerah

Diklat Tematik Statistik dengan peserta dari K/L pusat dan pemerintah daerah. Contoh tema: diklat pemanfaatan excel utk penyajian dan pengolahan data, diklat analisis statistik sederhana, dll.

PENYEDIAAN SDM

2

BPS mendukung **penyediaan statistisi** untuk membantu percepatan implementasi SDI di Provinsi.

Mulai tahun 2021, BPS melalui Politeknik Statistika STIS **mempersiapkan 100 orang lulusannya untuk ditempatkan di luar BPS.**

K/L/Pemda dapat mengirimkan pegawainya untuk mengikuti **Tugas Belajar** di Politeknik Statistika STIS sebagai upaya penguatan Statistik Sektoral.



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT

Mari Bersama #MencatatIndonesia



SP2020 Lanjutan
Pendataan *Long Form*
TAHUN 2022

Terima Kasih



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia



sumbar.bps.go.id



BPS Provinsi Sumatera Barat



@bpssumbar



BPS Provinsi Sumatera Barat